

**PENGARUH RETURN ON ASSET DAN NET PROFIT MARGIN
TERHADAP HARGA SAHAM**

***THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS AND NET PROFIT MARGIN
ON SHARE PRICES***

Abdul Hamid¹, Dailibas²

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia^{1,2}
abdulhamid23345@gmail.com¹

ABSTRACT

In the last few years, the national automotive industry has shown fairly attractive developments that are in great demand. This study aims to examine the effect of ROA and NPM on stock prices in automotive and component manufacturing companies listed on the IDX for the 2014-2019 period. The sample in this study there were 5 companies from 13 companies as a population, sampling using purposive sampling, so that the number of samples studied was 30 data for 6 years. The research method used is descriptive quantitative research methods. Based on the results of the research conducted, the authors concluded with the t test and f test, namely: ROA has a negative effect on stock prices, NPM has a positive effect on stock prices. Simultaneously ROA and NPM have an effect on stock prices. Based on this research, it is known that the stock price can be described as 53.3% by ROA and NPM and there are still 46.7% other factors outside the independent variables in this study that can describe the stock price.

Keywords: ROA, NPM, Stock Price.

ABSTRAK

Dalam beberapa tahun terakhir, industri otomotif nasional menunjukkan perkembangan yang terbilang atraktif sedang banyak diminati. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ROA dan NPM terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar pada BEI periode 2014-2019. Sampel pada penelitian ini ada 5 perusahaan dari 13 perusahaan sebagai populasi, penarikan sampel menggunakan Purposive sampling, Sehingga jumlah sampel yang diteliti adalah 30 data selama 6 tahun. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis didapat kesimpulan dengan uji t dan uji f, yaitu : ROA berpengaruh negatif terhadap Harga Saham, NPM berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Secara simultan ROA dan NPM berpengaruh terhadap Harga Saham. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa Harga saham dapat digambarkan sebesar sebesar 53,3% oleh ROA dan NPM dan masih ada 46,7% faktor-faktor lain diluar variabel independent dalam penelitian ini yang dapat menggambarkan Harga Saham.

Kata Kunci: ROA, NPM, Harga Saham.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, pasar modal telah mengalami perkembangan yang pesat dan memegang peran penting dalam memobilisasi dana dari masyarakat yang ingin berinvestasi di pasar modal. Dalam artian lain investasi adalah suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan pada masa mendatang. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi.

Dalam hal ini, peneliti memilih perusahaan Sub Sektor Otomotif sebagai landasan penelitian yang sedang berlangsung. Dalam beberapa tahun terakhir, industri otomotif nasional menunjukkan perkembangan yang terbilang atraktif sedang banyak diminati. Ini merupakan bagian dari imbas positif pertumbuhan jumlah kelas menengah Indonesia selama satu dasawarsa terakhir atau 10 tahun terakhir ini.

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling diminati investor karena memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seorang atau sepihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam rapat umum pemegang saham (RUPS).

Berdasarkan data harga saham perusahaan otomotif bahwasannya terjadi keanehan dan mengalami persaingan yang sangat ketat pada setiap emitennya. Dimana beberapa emiten mengalami kenaikan fluktuatif dan trennya meningkat. Akan tetapi dari

data harga saham pada setiap emiten tersebut berbeda-beda dan lebih unggul pada perusahaan ASII tahun 2017 yaitu Rp. 8.300 dan BRAM pada tahun 2019 sebesar Rp. 10.800. Sedangkan harga saham terendahnya pada perusahaan INDS tahun 2015 sebesar Rp. 350 dan SMSM tahun 2016 sebesar Rp. 980. Dalam hal ini penjualan produk yang lebih tinggi dan menyebabkan investor lebih tertarik pada perusahaan-perusahaan tersebut.

Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh orang-orang yang melakukan jual beli saham di pasar modal yg biasa disebut investor. Semakin populer saham suatu perusahaan, harganya akan semakin mahal, begitu juga sebaliknya. Idealnya setiap orang memutuskan membeli suatu saham perusahaan berdasarkan analisis fundamental yang menunjukkan nilai asli perusahaan. Dengan adanya harga saham, dapat memudahkan dalam menentukan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Namun ketertarikan investor dalam membeli saham dapat di liat dari beberapa factor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham tersebut , yaitu pada rasio keuangan perusahaan, namun penulis akan fokus pada bagian profitabilitas (ROA dan NPM)

Rasio umum yang digunakan sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan adalah *Return on Assets* (ROA). Menurut Munawir (2010) menyatakan bahwa *Return On Asset* adalah salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan laba. Menurut Hery (2015) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentasi laba bersih atas

penjualan bersih.

Berdasarkan data mengenai *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif pada tahun 2014-2019 mengalami fluktuasi, pada tahun 2014 kenaikan terbesar nilai ROA terdapat pada perusahaan Selamat Sempurna Tbk (SMSM) sebesar 24.09%, sedangkan penurunan terbesar nilai ROA pada tahun 2015 dialami oleh perusahaan Indospring Tbk (INDS) sebesar 0.10%. Dengan demikian nilai ROA mengalami fluktuasi dari tahun 2014-2019.

Berdasarkan data mengenai *Net Profit Margin* pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif pada tahun 2014-2019 mengalami fluktuasi, pada tahun 2016 kenaikan terbesar nilai NPM terdapat pada perusahaan Selamat Sempurna Tbk (SMSM) sebesar 17.44%, sedangkan penurunan terbesar nilai NPM pada tahun 2015 dialami oleh perusahaan Indospring Tbk (INDS) sebesar 0.12%. Dengan demikian nilai NPM mengalami fluktuasi dari tahun 2014-2019.

METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Variabel penelitian yang penulis angkat adalah Variabel bebas (independent variable) atau Variabel independen yaitu ROA (X1) dan NPM (X2)

Harga Saham adalah Variabel terikat (dependet variable) yaitu Variabel yang dipengaruhi atau yang terjadi akibat karena adanya variabel independen, maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen. Daya yang digunakan penelitian berasal dari pihak ke tiga yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam bentuk laporan keuangan maka dari itu ini

meunjukkan menggunakan data sekunder.

Sampel pada penelitian ini ada 5 perusahaan dari 13 perusahaan sebagai populasi, penarikan sampel menggunakan Purposive sampling, Sehingga jumlah sampel yang di teliti adalah 30 data selama 6 tahun.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan Teknik analisis statistic Deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan variabel tanpa menarik kesimpulan dan analisis verifikatif dimana analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependen, analisis yang digunakan penelitian dengan Regresi Linear Berganda, dan peneliti ingin mengetahui seberapa besar variabel dependen dipengaruhi variabel independent dengan Koefien Determinasi, Uji t (Parsial), Uji F (Simultan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
ROA	30	,08	24,09	8,668	7,16127
NPM	30	,12	17,44	8,799	4,84793
HS	30	350	10800	3876,67	2972,73
Valid N	30				

Sumber: Data Olahan (2020)

Berdasarkan analisis statistic deskriptif yang dilakukan penelitian dikemukakan bahwa data yang di teliti sebanyak 30 dan menunjukkan ROA memiliki nilai minimum sebesar 0,08 dan nilai max sebesar 24 namun NPM memiliki nilai minimum 0,12 sedangkan nilai max sebesar 17,44 dan harga saham sebesar 350 nilai

minimumnya dan nilai max sebesar 3876,67.

Pada penelitian ini dapat diketahui juga data yang baik atau tidaknya dari variasi datanya dan diketahui nilai ROA, NPM dan Harga Saham memiliki nilai mean yang lebih besar dari standar deviasai yang artinya dalam penelitian ini data tidak terlalu bervariasi dan menunjukkan data yang baik.

Koefisien Determinas (R^2)

Tabel 2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square
1	,730 ^a	,533

Sumber : Data Olahan (2020)

Berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisien determinasi (Adjust R Square) diketahui pengaruh dari ketiga variabel independen (ROA dan NPM) terhadap Harga Saham sebesar 0,533 atau 53,3%. Artinya 53,3% variabel ROA dan NPM menjelaskan Harga saham. sedangkan sisanya sebesar 44,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel independen dalam penelitian ini atau tidak masuk dalam model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	432,936	946,081
1 ROA	-794,514	145,861
NPM	1174,123	215,463

Sumber : Data Olahan (2020)

Pada umumnya sebelum melakukan pengujian regresiliner berganda akan dilakukan dulu pengujian asumsi klasik untuk menunjukkan apakah data berdistribusi normal dan memnuhi

syarta dengan tidak memiliki gejala autokorelasi, multikolinieritas dan heteroskedestisitas. Dan di dapati bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukannya analisis regresi linier berganda

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut: nilai konstanta pada analisis regresi linier berganda 432,936 yang artinya jika variabel ROA dan NPM tidak mempengaruhi Harga Saham atau nilai nya sama dengan 0 (nol), maka rata-rata Harga Saham sebesar 432,935. Pada nilai koefisien regresi variabel ROA (X_1) adalah Negatif, sedangkan pada nilai NPM menunjukkan arah positif, arah negative dan positif pada regresi linier berganda ini bertujuan untuk memprediksi kemana arah variabel independent mempengaruhi variabel dependen.

Nilai koefisien regresi ROA mempengaruhi negative sebesar 794,514 harga saham, Nilai koefisien regresi NPM mempengaruhi positif Harga saham sebesar 1174,123.

Uji Parameter Individual atau Parsial (Uji t)

Tabel 4 Uji t (Parsial)

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.
	(Constant)	,458	,651
1	ROA	-1,914	5,447
	NPM	1,915	5,449

Sumber : Data Olahan (2020)

Uji signifikansi parsial (uji t) untuk masing-masing dari variabel independen (bebas) yaitu ROA, dan NPM terhadap variabel dependen (terikat) yaitu Harga Saham dari T hitung yang didapat $n:30$, $k:2$, yaitu 2,051, yang disajikan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian parsial uji-t antara variabel ROA dengan Harga Saham menunjukkan Nilai t hitung sebesar sebesar negative 5,447 dan diperoleh angka t tabel sebesar 2,051 sehingga t hitung > t tabel, maka secara parsial ROA mempengaruhi secara negatif pada Harga Saham.
2. Uji secara parsial antara variabel NPM dengan Harga Saham menunjukkan Nilai t hitung sebesar sebesar 5,449 dan diperoleh angka t tabel sebesar 2,051 sehingga t hitung > t tabel, maka secara parsial NPM mempengaruhi secara positif pada Harga Saham

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5. Uji F

Model	F	Sig.
1	15,401	,000 ^b
	Regression	
	Residual	
	Total	

Sumber : Data Olahan (2020)

Nilai F hitung pada penelitian ini sebesar 15,401 dan f tabel N:30 k:2, sebesar 3,34 yang artinya nilai Fhitung > Ftabel yang menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa ROA (X1), dan NPM (X2). Secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan Subsektor Otomotif dan komponen yang terdaftar pada BEI periode 2014-2019.

Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Hasil pengujian parsial uji-t antara variabel ROA dengan Harga Saham menunjukkan Nilai t hitung sebesar sebesar negative 5,447 dan diperoleh angka t tabel sebesar 2,051 sehingga t hitung > t tabel, maka secara

parsial ROA mempengaruhi secara negatif pada Harga Saham

Rasio umum yang digunakan sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan adalah Return on Assets (ROA) dan ROA memiliki pengaruh yang besar untuk harga saham walaupun pada penelitian ini menunjuka nilai yang negatif. Menurut Munawir (2010) menyatakan bahwa Return On Asset adalah salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan laba. Pengaruh yang negative ini bisa diakibatkan oleh karena bebrpaa perusahaan masih banyak yang menggunakan nilai dolar sebagai nilai tukar atau pada laporan keuangan sehingga dapat mempengaruhi investor

Investor tidak melihat Return On Asset sebagai indikator investasi. Seperti penelitian yang terdahulu Secara parsial variabel Return On Asset (ROA) yang berpengaruh negative terhadap harga saham (Mahfud, 2014; Feri, 2013). Sedangkan menurut Penelitian yang dilakukan oleh Kundiman & Hakim (2016), Murniati (2016), Manoppo (2015) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap Harga saham. Menurut Rorong et al. (2017), dimana ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham

Pengaruh NPM terhadap Harga Saham

Uji secara parsial antara variabel NPM dengan Harga Saham menunjukkan Nilai t hitung sebesar sebesar 5,449 dan diperoleh angka t tabel sebesar 2,051 sehingga t hitung > t tabel, maka secara parsial NPM mempengaruhi secara positif pada Harga Saham. Rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentasi

laba bersih atas penjualan bersih adalah Rasio Net Profit Margin (NPM) (Hery, 2015)

Penelitian ini di dukung oleh Watung & Ilat, (2016) dengan hasil Secara parsial Net profit Margin berpengaruh signifikan terhadap harga saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Namun ada penelitian yang bertentangan yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh negatif (Solihin, 2017; Egam et al., 2017)

Pengaruh ROA dan NPM terhadap Harga Saham

Nilai F hitung pada penelitian ini sebesar 15,401 yang artinya nilai Fhitung > Ftabel yang menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa ROA (X1), NPM (X2). Secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham (Y) pada Subsektor Otomotif yang terdaftar pada BEI periode 2014-2019.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh ROA dan NPM terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di BEI periode 2014-2019 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. ROA berpengaruh Negatif dan Signifikan Terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor otomotif periode 2014-2019.
2. NPM berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor otomotif periode 2014-2019.
3. Pengaruh ROA dan NPM Terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor otomotif periode 2014-2019.

Saran

Bagi perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan kinerja perusahaan khususnya pada profitabilitas rasio Return On asset (ROA). Karena pada nilai ROA pada perusahaan Otomotif masih belum optimal. Dimana dari penjelasan dalam penelitian ini nilai ROA selalu mengalami fluktuatif pada setiap tahunnya. Maka itu untuk meningkatkan ROA dapat dilakukan dengan meningkatkan laba bersih setelah pajak dan mengurangi total aktiva yang diinvestasikan perusahaan dan terutama menekan biaya yang dapat mengurangi laba terlalu tinggi. Karena dengan melihat nilai ROA dapat menjadi nilai tersendiri bagi investor bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya meneliti variabel ROA dan NPM saja sebagai variabel yang mempengaruhi Harga Saham, dan pada lokasi penelitian hanya sub sector otomotif dengan sampel 5 perusahaan. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan factor-faktor internal lainnya yang mempengaruhi Harga Saham selain variabel yang digunakan oleh peneliti, dan memperluas lokasi maupun perusahaan, Dan diharapkan peneliti selanjutnya bisa menambah periode waktu penelitian atau lebih di perincih seperti per semester, triwulan maupun perbulan, dan factor factor lain baik internal maupun eksternal agar hasil yang diperoleh mempunyai cakupan yang lebih luas dan hasil yang akurat serta memperluas objek penelitian, sehingga tidak hanya terbatas pada satu subsector perusahaan saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Egam, G. E., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), (NPM), Dan (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Di Bei Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA*, 5(1)
- Feri (2013). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti yang Listing di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012. *Jurnal Surabaya, Fakultas Ekonomi UNS*.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Kundiman, A., & Hakim, L. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ 45 Di BEI Periode 2010-2014. *Among Makarti*, 9(18), 80–98.
- Mahfud, E. F (2014). Pengaruh faktor-faktor fundamental terhadap harga saham syariah sektor consumer goods di BEI 2011-2013. UIN Syarif
- Murniati, S. (2016). Effect Of Capital Structure, Company Size And Profitability on the Stock Price of Food And Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Information Management And Business Review*, 8(1), 23– 29.
- Manoppo, C. P. (2015). The Influence of ROA, ROE, ROS, And EPS On Stock Price. *Jurnal EMBA*, 3(4), 691–697.
- Munawir, S. (2010). *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Rorong, A., Saerang, I. S., & Untu, V. (2017). Analisis Risiko Sistematis dan Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 5(3), 4015–4025.
- Solihin, Siti. (2017). Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015. Universitas Muhammadiyah Surakarta,
- Watung, R. W., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA*, 4(1)